

Abstrak

Facebook merupakan sebuah fenomena dalam dunia teknologi informasi. Di balik tampilannya yang sederhana, Facebook mampu membius jutaan orang di seluruh dunia untuk menggunakannya. Facebook dengan mudah menghubungkan antar penggunanya yang berada di belahan dunia manapun. Tak terkecuali di Indonesia. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui apakah mahasiswa pengguna facebook di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga mengalami kehampaan makna. Dan pada dimensi apakah (non-place, non-things, non-person, atau non-service) mahasiswa pengguna facebook di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengalami kehampaan makna?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan tipe penelitian kualitatif, Dari hasil analisis lapangan ditemukan bahwa mahasiswa pengguna facebook di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga mengalami kehampaan. Kehampaan tersebut dialami pada dimensi bukan tempat (non-place) dan bukan benda (non-things).

Kata kunci : facebook, kehampaan, globalisasi, situs jejaring sosial

Abstract

Facebook became a phenomenon in information technology world. Behind a simple performance, Facebook can make million people around the world to use it. Facebook easily connected users in any place and any time in the world, including in Indonesia. This study trying to know are users in Social and Politics Science Faculty Airlangga University feeling an emptiness of meaning? And if they do, in what dimension they feel (non-place, non-things, non-person or non-service)?

To answer this question, researcher is using qualitative procedures, particularly qualitative. This study found that facebook users in Social and Politics Science Faculty Airlangga University feeling an emptiness. That emptiness is happen in non-place and non-things dimension.

Keywords: Facebook, Nothings, Globalization, Social Network Sites

